

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif berupa suatu studi retrospektif. Bersifat deskriptif karena penelitian diarahkan untuk menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Meliana, 2021). Menurut Sugiyono, penelitian retrospektif adalah penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa yang telah terjadi dan bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab (Dewi, 2021).

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian : RSUD Universitas Muhammadiyah Malang

Alamat : Jl. Raya Tlogomas No. 45 Kota Malang

Waktu Penelitian : Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April – Mei 2025

4.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu variabel tunggal. Variabel tunggal merupakan variabel yang hanya menjelaskan satu variabel untuk menggambarkan elemen atau faktor dari setiap gejala yang terkandung dalam variabel itu (Pujiono, 2023). Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah ‘Studi Penggunaan Antibiotika Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang’.

4.4 Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini menggunakan data Rekam Medik Kesehatan (RMK) manual pasien rawat inap di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang dengan diagnosa pneumonia, pada periode Januari - Desember 2023.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan

ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Wulandari,2022). Pada penelitian ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

Tabel 4. 1 Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
1.	Karakteristik Pasien Pneumonia	1. Demografi Pasien	Data demografi yang akan diambil yaitu : 1. Usia pasien 0-65 tahun 2. Jenis Kelamin pada laki-laki dan perempuan Jenis Pneumonia yang akan diteliti : - CAP - HAP 3. Asuransi Kesehatan -Umum -Asuransi swasta -BPJS 4. Jenis Rawat Inap -ICU -Non ICU 5.Lama Rawat Inap	Data Rekam Medik
2.	Pola Penggunaan Antibiotik	1.Golongan Antibiotik	Golongan antibiotik apa saja yang didapatkan pasien pneumonia rawat inap RSUD UMM	
		2.Jenis Obat	Jenis oba tapa saja yang didapatkan pada pasien pneumonia rawat inap RSUD UMM	
		3.Dosis	Dosis yang diberikan pada pasien pneumonia rawat inap RSUD UMM	
		4.Antibiotik Tunggal	Antibiotik apa saja yang diberikan secara tunggal/satu jenis yang diberikan pada pasien pneumonia rawat inap RSUD UMM	
		5.Antibiotik Kombinasi	Antibiotik apa saja yang diberikan secara kombinasi/lebih dari satu yang diberikan	

No.	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
			pada pasien pneumonia rawat inap RSUD UMM	
		6.Rute Pemberian	Rute pemberian antibiotik apa saja yang digunakan pada pasien pneumonia rawat inap RSUD UMM	

4.6 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 4. 2 Tabel Definisi Operasional Penelitian

No.	Sub Variabel	Definisi Operasional Penelitian
1.	Penelitian	Penelitian ini yaitu untuk menggambarkan bagaimana pola penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di instalasi rawat inap RSUD UMM
2.	Responden	Responden pada penelitian ini tidak menggunakan interaksi secara langsung tetapi menggunakan data rekam medis
3.	Tempat Penelitian	Tempat penelitian ini akan dilakukan di RSUD UMM
4.	Instrumen Penelitian	Instrumen penelitian ini menggunakan lembar pengumpul data dimana yang mencakup data demografi pasien, profil pengobatan, data lab, data klinik, dan tabel induk
5.	Demografi Pasien	Data demografi pasien yang akan diambil pada penelitian ini yaitu : 1.Usia pasien 0-65 tahun 2.Jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan
6.	Jenis Pneumonia	Jenis pneumonia yang akan diambil pada penelitian ini yaitu pneumonia komunitas (CAP) dan pneumonia nosokomial (HAP)
7.	Golongan Antibiotik	Golongan antibiotik pada penelitian ini yaitu golongan antibiotik apa saja yang diberikan pada pasien pneumonia di instalasi rawat inap RSUD UMM
8.	Nama Obat Antibiotik	Jenis antibiotik pada penelitian ini yaitu antibiotik apa saja yang diberikan pada pasien pneumonia di instalasi rawat inap RSUD UMM
9.	Dosis	Dosis antibiotik pada penelitian ini yaitu bagaimana dosis antibiotik yang diberikan pada pasien pneumonia di instalasi rawat inap RSUD UMM
10.	Antibiotik Tunggal	Antibiotik yang diberikan secara tunggal/satu jenis yang didapatkan pasien pneumonia di instalasi rawat inap RSUD UMM
11.	Antibiotik Kombinasi	Antibiotik yang diberikan secara kombinasi/lebih dari satu jenis yang didapatkan pasien pneumonia di instalasi rawat inap RSUD UMM
12.	Rute Pemberian	Bagaimana rute pemberian antibiotik yang diberikan pada pasien pneumonia di instalasi rawat inap RSUD UMM

4.7 Populasi dan Sampel

4.7.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Adnyana, 2023). Populasi pada penelitian ini adalah semua RMK pasien rawat inap di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 127 pasien dengan diagnosa pneumonia mulai tanggal 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023.

4.7.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Sugiono, 2019). Sampel penelitian ini adalah RMK pasien rawat inap dengan diagnosa pneumonia yang mendapatkan terapi antibiotik dan memenuhi kriteria inklusi pada periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023. Sampel pada penelitian ini didapatkan sebanyak 72 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling merupakan teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan (Firmansyah & Dede, 2022). Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (M Mariani, 2022). Dari Teknik tersebut sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Aryanto, 2018).

4.8 Kriteria Sampel

4.8.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian (Darwin dan Nurwulandari, 2019). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Pasien rawat inap diagnosa pneumonia
2. Pasien semua usia

3. Data RMK pasien pneumonia yang terbaca jelas (yang dipahami peneliti).
4. Data RMK pasien pneumonia yang lengkap dalam hal :
 - Demografi pasien (nama pasien, usia, jenis kelamin)
 - Profil pengobatan (golongan obat, nama obat, regimen dosis, lama penggunaan)
 - Data Klinik (tekanan darah, nadi, RR, suhu, SpO₂)
 - Data Laboratorium (Hb, RBC, HCT, WBC, EO, BASO, NEU, LYM, MONO, LED, PLT, NLR)

4.8.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Mustapa et al., 2023). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Pasien yang menderita penyakit lain (komplikasi)
2. Pasien yang pulang paksa
3. Pasien yang dirujuk ke rumah sakit lain
4. Pasien meninggal dunia saat dirawat inap

4.9 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Pujiono, 2023). Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar pengumpul data (lembar demografi, lembar profil pengobatan, lembar data klinik, lembar data laboratorium) dan tabel data induk.

4.10 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini, dengan pembahasannya tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian (tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan) dan justifikasi, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan

data dan alasan rasionalnya , dan analisis data (Ayu Sri Utami, 2020). Adapun prosedur yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. Dari data rekam medik (manual) dilakukan seleksi dan identifikasi pada semua data pasien pneumonia yang mendapatkan terapi antibiotik pada instalasi rawat inap di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang pada periode Januari 2023 – Desember 2023.
2. Hasil seleksi data rekam medik dipindahkan ke lembar pengumpul data.
3. Data tersebut akan direkapitulasi pada tabel :
 - a. Data demografi pasien
 - Nomor Sampel
 - No. RMK
 - Nama Pasien
 - Usia
 - Jenis Kelamin
 - Diagnosa MRS
 - Asuransi Kesehatan
 - Tanggal Masuk Rumah Sakit
 - Tanggal Keluar Rumah Sakit
 - Keluhan
 - b. Profil pengobatan
 - Nama Obat
 - Regimen Dosis
 - Lama Rawat Inap
 - Tanggal
 - c. Data klinik
 - d. Data Laboratorium
 - e. Kemudian semua data dalam LPD direkapitulasikan ke tabel induk

4.11 Analisis Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian pengumpulan data. Pengolahan data yang didapatkan dari data rekam medik :

1. Identifikasi karakteristik pasien
 - Jenis kelamin : mengklasifikasikan jenis kelamin laki-laki dan perempuan
 - Usia : mengklasifikasikan semua usia pasien (kategori usia 0-5,6-12,13-16,17-25,26-35,36-45,46-55,56-65, dan >65 tahun)

- Asuransi Kesehatan : mengklasifikasikan asuransi kesehatan pasien yaitu asuransi umum, asuransi swasta, dan BPJS
 - Jenis rawat inap : mengklasifikasikan pasien dengan jenis rawat inap ICU dan Non ICU
 - Lama rawat inap : mengklasifikasikan pasien dengan lama rawat inap (1-2, 3-4, 5-7, > 7 hari
2. Mengkategorikan pasien dengan diagnosis pneumonia CAP dan HAP
 - Kriteria diagnosa CAP : Pasien dengan gejala muncul <48 jam sejak pasien dirawat, dan berdasarkan data laboratorium yaitu jumlah leukosit ≥ 10.000 atau <4500
 - Kriteria diagnose HAP : Pasien dengan gejala muncul >48 jam setelah pasien dirawat inap, dan berdasarkan data laboratorium jumlah leukosit >12.000 atau <4000
 3. Pola penggunaan antibiotik :
 - Jenis obat antibiotik
 - Rute pemberian : rute pemberian secara intravena dan oral
 - Dosis antibiotik : dosis tunggal dan kombinasi
 4. Kemudian data hasil akan disajikan ke dalam tabel dan presentase.

4.12 Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu hak obyek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: Bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden, dan perlu surat persetujuan (*Informed Consent*) (Utami, 2021). Peneliti akan mengajukan etik penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang. Adapun 6 (enam) prinsip dasar etika penelitian, yaitu :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini telah diberikan kepada setiap responden yang menjadi subyek peneliti dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari peneliti serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila bersedia menjadi subyek peneliti (Utami, 2021). *Informed consent* memiliki empat ciri utama yaitu persetujuan melibatkan suatu tindakan

eksplisit (misalnya, perjanjian lisan atau tertulis), persetujuan hanya dapat diberikan jika peserta diberitahu tentang dan memiliki pemahaman tentang penelitian, persetujuan harus diberikan secara sukarela tanpa paksaan, dan persetujuan harus dapat dinegosiasikan kembali sehingga anak dapat menarik diri kapan saja dalam tahap proses penelitian (Child Ethics, 2023).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah dalam etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil (Utami, 2021).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Ramadhanti, 2020).

4. *Respect For Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakin dengan penjelasan prosedur penelitian. Prinsip penelitian ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya (Kurniasari et al., 2020).

5. *Balancing Harm and Benefits* (memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

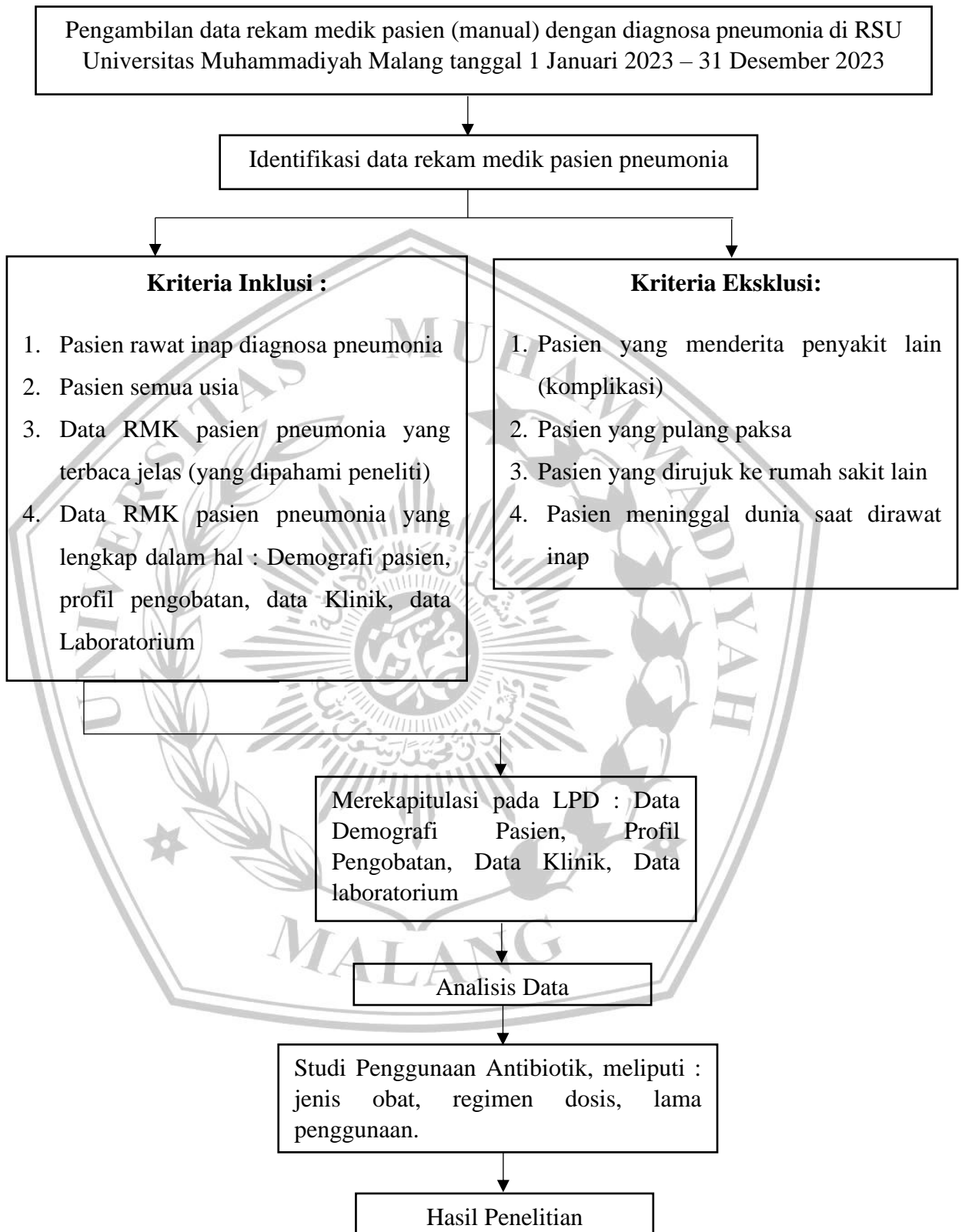
Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subyek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Oleh karna itu, pelaksanaan penelitian harus dapat

mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subyek (Utami, 2021)

6. *Respect For Human Dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (Mamun & Hasanuzzaman, 2020).



4.13 Bagan Alur Pengolahan Data



Gambar 4.1 Gambar Bagan Alur Pengolahan Data